

ABSTRAK

Sukses Oktavianus Waruwu. NIM 3173131033. Dampak Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang di Kawasan Wisata Berastagi, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo Tahun 2021. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) kondisi sosial ekonomi pedagang di Kawasan Wisata Berastagi, 2) dampak covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di Kawasan Wisata Berastagi, 3)strategi bertahan hidup pedagang menghadapi pandemi covid-19 di Kawasan Wisata Berastagi.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang di kawasan wisata Kecamatan Berastagi dengan studi kasus Objek Wisata Pasar Buah Berastagi sejumlah 360 pedagang. Sampel ditentukan 20% dari jumlah populasi sehingga sampel berjumlah 72 pedagang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial dan ekonomi pedagang Pasar Buah Berastagi Kecamatan Berastagi yaitu pasar menjadi sepi pengunjung, pedagang harus mematuhi protokol kesehatan dengan cara menjaga jarak aman, rajin mencuci tangan serta wajib menggunakan masker, sehingga kondisi tersebut berdampak terhadap interaksi sosial, kenyamanan, jam kerja, pendapatan dan pengeluaran pedagang Pasar Buah Berastagi, Kecamatan Berastagi. Pedagang di Pasar Buah Berastagi melakukan 3 strategi bertahan hidup di masa pandemi Covid-19 yaitu: (a) strategi aktif dengan cara mencari pekerjaan lain untuk menambah pendapatan serta memanfaatkan potensi keluarga, (b) strategi pasif dengan melakukan penghematan dalam membeli kebutuhan makan dan pakaian, mengurangi uang jajan anak, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung, (c) strategi jaringan dengan berhutang kepada bank dan saudara saat butuh uang serta memanfaatkan bantuan BLT dan subsidi listrik untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup di masa pandemi Covid-19.